

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025**

**PRA PAA**  
**(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)**

**“GEDUNG KONSER MUSIK DI PURWOKERTO”**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

Welly Rialdi

19.A1.0129

**Dosen pembimbing :**

Ir. Yulita Titik S., MT

**NUPTK 5944740641230132**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**JANUARI 2025**

## ABSTRAK

Pembangunan Gedung Konser Musik di Purwokerto menjadi kebutuhan penting mengingat pesatnya perkembangan seni musik, khususnya di kalangan generasi muda. Perencanaan ini bertujuan untuk merancang gedung konser musik dengan mempertimbangkan fungsi, estetika, dan akustik optimal, sekaligus menciptakan pengalaman emosional bagi pengguna. Perancangan dimulai dengan identifikasi permasalahan terkait minimnya fasilitas konser yang representatif di Purwokerto, dilanjutkan dengan analisis program arsitektur yang meliputi kapasitas pengguna, analisis ruang, dan pola kegiatan. Gambaran umum proyek mencakup karakteristik fungsi bangunan, pemilihan lokasi strategis, dan studi preseden dari gedung konser internasional. Kajian dilakukan terhadap kondisi pengguna, tapak, lingkungan sekitar, masyarakat, dan teknologi untuk mengidentifikasi kendala serta potensi, menghasilkan solusi desain yang adaptif. Pendekatan teoretis seperti teori sirkulasi, akustik, dan komposisi visual menjadi dasar untuk desain auditorium yang efisien, penataan ruang dengan akustik optimal, dan pengalaman estetika mendalam. Strategi desain menggunakan tema arsitektur simbolisme mengintegrasikan elemen budaya lokal dan teknologi modern, dengan zonasi tapak, sirkulasi yang efisien, dan pemanfaatan material ramah lingkungan. Perancangan ini memberikan kontribusi signifikan dalam merancang gedung konser musik yang tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan fungsional, akan tetapi menjadi ikon budaya di Purwokerto.

**Kata Kunci:** Gedung konser musik; akustik optimal; arsitektur simbolisme; pengalaman pengguna; desain berkelanjutan; Purwokerto.